

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mengalami kemajuan yang sangat pesat dan semakin hari teknologi semakin maju, kenyataan ini sangatlah menuntut keterlibatan sumber daya manusia yang mampu menangani dan memanfaatkan teknologi tersebut semaksimal mungkin. Kemajuan di bidang teknologi tersebut membutuhkan tenaga ahli dan tenaga profesional yang dapat menangani masalah yang dihadapi, salah satunya di bidang bisnis tentu pada proses penjualan, seperti halnya melakukan usaha supaya perusahaan tetap bertahan dalam persaingan yang sangat ketat dan mampu tumbuh serta berkembang berdasarkan kemampuannya.

Menghadapi persaingan bisnis tersebut, diperlukan strategi penjualan yang tepat, sehingga dalam jangka panjang, laba perusahaan meningkat. Salah satu aspek yang sangat berperan dalam penjualan adalah sistem informasi, dimana pada sistem informasi penjualan, keakuratan data produk maupun data yang mendukung akan sangat membantu dalam proses penjualan. Untuk itu di butuhkan suatu sistem pengelolaan data penjualan yang akurat supaya kualitas informasi itu sendiri dapat di andalkan.

Salah satu teknologi yang sering digunakan dalam mempermudah proses pengolahan data ialah komputer dimana kecanggihan komputer dapat mempermudah kegiatan di dunia bisnis seperti pencatatan dan penyimpanan surat-menyurat, pencatatan penjualan, pencatatan keuangan, pencatatan persediaan barang dan berbagai kegiatan perkantoran lainnya. Kemajuan teknologi tersebut membuat perusahaan baik negeri maupun swasta merubah sistem yang mereka gunakan dari manual hingga secara elektronik akan tetapi perusahaan yang masih terbelang berada pada tingkatan menengah masih sering

ditemui pencatatan penjualan yang menggunakan buku sebagai alat untuk mencatat transaksi penjualan.

Kondisi bisnis seperti masa sekarang ini untuk konsep pemasaran harus digunakan untuk mencapai kesuksesan bagi perusahaan. Pemasaran berawal dari suatu ide untuk mencapai laba jangka panjang, perusahaan harus memahami konsumen beserta keinginannya. Perusahaan harus membagi kedalam segmen - segmen atau kelompok konsumen serta menentukan keinginan dari masing - masing segmen tersebut. Masalah yang sering dihadapi oleh para pelaku Penjualan Toko antara lain mengenai pendanaan, pemasaran produk, teknologi, pengelolaan keuangan, kualitas sumber daya manusia salah satu masalah yang sering terabaikan oleh para pelaku bisnis Penjual yaitu mengenai pengelolaan keuangan.

Toko Bangunan Amanda merupakan toko yang menjual berbagai macam bahan bangunan yang berlokasi di Jalan Tangga Takat Rt 17 Rw 016, Kelurahan Tangga Takat, Kecamatan SU II, Kota Palembang. Namun toko tersebut masih menggunakan sistem pencatatan penjualan transaksi secara manual yaitu mencatat pendapatan secara manual dan memakai nota yang dibeli di toko lain yang masih ditulis secara manual dan tidak memiliki ciri khusus misalnya logo ataupun informasi lainnya yang berkaitan tentang Toko Bangunan Amanda Palembang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Owner Ibu Nitia Amanda, hasil yang saya dapatkan ialah toko tersebut masih melakukan pencatatan transaksi secara manual. Adapun kendala yang sering terjadi pada saat pencatatan dan bukti transaksi secara manual terdapat kesalahan dalam penginputan barang, sering terjadinya kehilangan nota penjualan, dan kesalahan dalam total hasil penjualan. Jadi owner ingin membuat perancangan sistem informasi transaksi berbasis microsoft excel supaya mempermudah dalam membuat laporan transaksi dan laporan barang yang terjual.



menjalankan suatu usaha. Hal ini yang menjadi landasan penulis untuk melakukan suatu penelitian untuk membantu Toko Bangunan Amanda dalam penyusunan pencatatan penjualan

Berikut ini adalah tabel jumlah omset penjualan bahan bangunan pada Toko Bangunan Amanda Palembang selama 3 tahun terakhir:

**Tabel 1.1**  
Omset Penjualan Bahan Bangunan Toko Bangunan Amanda Palembang  
Tahun 2020-2022

Tahun	Omset
2020	Rp 650.200.000
2021	Rp 750.150.000
2022	Rp 740.680.100

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Tabel 1.1 menunjukkan omset penjualan barang bangunan pada Toko Bangunan Amanda Palembang selama 3 tahun terakhir. Tabel tersebut bersumber dari data penjualan yang didapatkan dari *Owner* Toko Bangunan Amanda Palembang. Adapun barang bangunan yang dijual pada Toko Amanda Palembang seperti koral, pasir, papan, gelam, pipa air, triplek, kunci hpp, Lbo, Tedmond, batu bata, semen kingkong, kayu, lem fox, besi, nat kramik, pipa wapin, rol cat, paku papan, kuas, meteran, lem seng, paku beton, benang rol, keran air, lem wastafel, guntung keramik, alat tembak lem, catut keramik, gembok kunci, stops keran, handle pintu, amplas, lem pipa, charter, stop kontak, paku beton, bola lampu, paku payung, lampu led, sakelar lampu, stop kontak lampu, pensil penanda keramik, semen. Terlihat jelas bahwa pada tahun 2020 total omset pada Toko Bangunan Amanda Palembang sebesar Rp 650.200.000, Pada tahun 2021 total omset pada Toko Bangunan Amanda Rp 750.150.000 Sedangkan pada tahun 2022 total omset pada Toko Bangunan Amanda sebesar Rp 740.680.100. Dengan total omset yang besar setiap tahunnya,

Toko Amanda Palembang harus mengganti sistem pencatatan yang terdahulu yaitu transaksi penjualan secara manual untuk memudahkan pencatatan transaksi penjualan, maka Toko Amanda Palembang memerlukan sistem informasi transaksi penjualan berbasis Microsoft Excel.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk merancang suatu aplikasi tentang pencatatan penjualan dengan berbasis Microsoft Excel, sehingga dapat menghasilkan suatu sistem informasi yang berguna untuk mempermudah pekerjaan serta dapat memberikan informasi yang lebih akurat dan dapat meminimalisir resiko kesalahan dalam pencatatan. Adapun judul dalam penulisan laporan akhir ini adalah **"Perancangan Sistem Informasi Transaksi Penjualan Berbasis Microsoft Excel Pada Toko Bangunan Amanda Palembang"**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Perancangan Sistem Informasi Transaksi Penjualan Berbasis *Microsoft Excel* Pada Toko Bangunan Amanda Palembang".

## **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Berdasarkan pemilihan judul yang telah diuraikan diatas, maka pembahasan dalam penulisan ini adalah: "Untuk merancang sistem informasi penjualan pada Toko Bangunan Amanda Palembang".

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan pada uraian sebelumnya, maka tujuan penulisan ini adalah untuk meningkatkan kualitas

sistem transaksi penjualan sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam melakukan pencatatan transaksi, lebih akurat dan tepat.

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

##### **1. Bagi Penulis**

Melalui penelitian ini, mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang perancangan sistem informasi, penggunaan *Microsoft Excel*, dan aplikasinya dalam konteks penjualan pada toko bangunan. Mahasiswa dapat mempraktikkan pengetahuan yang telah mereka pelajari dalam lingkungan nyata dan mengembangkan keterampilan teknis yang relevan.

##### **2. Bagi Perusahaan**

Laporan ini dapat memberi informasi yang berguna dan menjadi masukan atau dengan memiliki sistem informasi transaksi penjualan yang terorganisir dan terstruktur, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasionalnya. Penggunaan *Microsoft Excel* dapat membantu dalam mengelola inventaris, melacak penjualan, menghitung total penjualan, dan menghasilkan laporan dengan lebih mudah dan cepat.

##### **3. Bagi Pembaca**

Laporan ini dapat dimanfaatkan sebagai penambah pengetahuan dan pembahasan di bidang perancangan sistem, dan dapat dijadikan bahan referensi bagi penulis selanjutnya.

### **1.5 Metode Penelitian**

#### **1.5.1 Pendekatan Penelitian**

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik

dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode ilmiah (Moleong, 2017:16).

### **1.5.2 Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian laporan akhir ini adalah data primer dan sekunder. Adapun penjelasan jenis data berdasarkan cara memperolehnya tersebut, yaitu:

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan sumber data yang langsung didapat secara langsung dari sumber data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan objek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan (Sugiyono 2016:225). Penulis memperoleh data melalui hasil wawancara dengan karyawan, memperoleh data dari hasil observasi dan dokumentasi pada Toko Bangunan Amanda Palembang (Sugiyono 2016:225).

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain biasanya sudah dalam bentuk publikasi (Yusi dan Idris, 2016:109). Penulis memperoleh data secara langsung dari Toko Bangunan Amanda Palembang berupa data tentang sejarah perusahaan visi dan misi, daftar harga, pencatatan penjualan, struktur organisasi dan uraian tugas.

### **1.5.3 Teknik Pengumpulan Data**

Penulis melakukan riset lapangan dan riset kepustakaan dalam kegiatan pengumpulan data sebagai berikut:

#### **1. Riset Lapangan (*Field Research*)**

##### **a. Wawancara**

Menurut Sugiyono (2016:29) wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara

langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Dalam penelitian ini penulis secara langsung melakukan wawancara dengan pemilik dan karyawan mengenai sistem pencatatan transaksi penjualan di Toko Bangunan Amanda Palembang.

b. Observasi

Menurut Jumli (2020:2) observasi adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data (informasi) dan mendeskripsikan suatu aktivitas, individu, serta kejadian berdasarkan sudut pandang individu. Teknik observasi yang dilakukan penulis dalam penyusunan laporan ini adalah dengan melakukan pengamatan langsung pada Toko Bangunan Amanda Palembang untuk memperoleh data atau informasi yang berhubungan dengan permasalahan, yaitu proses pencatatan transaksi penjualan yang masih manual.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016:30), teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian. Melalui teknik ini, penulis dapat mengetahui seluruh kondisi aktivitas transaksi yang terjadi pada Toko Bangunan Amanda Palembang.

2. Riset Perpustakaan

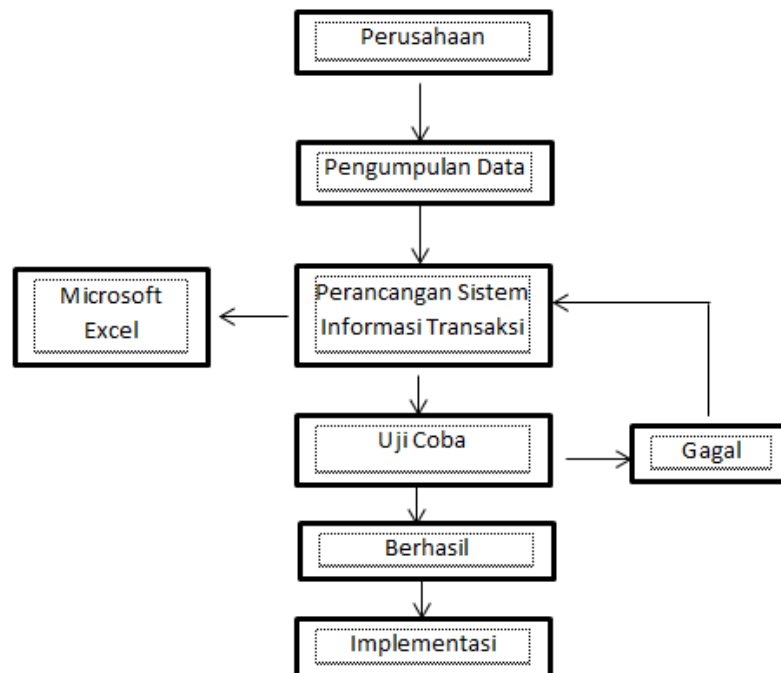
Menurut Sugiyono (2016:35), riset kepustakaan merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara mencari referensi dan mempelajari dari buku-buku, jurnal ataupun penelitian terdahulu yang berhubungan dengan judul yang diambil dalam pembuatan laporan akhir.



#### 1.5.4 Teknik Analisis Data

Metode Kualitatif Menurut Sugiyono (2016:9), Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Dari data kualitatif dilakukan terhadap data yang berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa prosa kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya, sehingga memperoleh gambaran baru ataupun menguatkan suatu gambaran yang sudah ada dan sebaliknya. Penulis akan melakukan pembahasan tentang Bagaimana sistem pencatatan laporan penjualan yang efektif menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*.

Berikut ini yang akan digunakan penulis dalam merancang sistem informasi transaksi penjualan dengan menggunakan *Microsoft Excel*.



**Gambar 1.2 Alur Perancangan Sistem Informasi Penjualan**

Sumber: Data Olahan, 2022

